**KINERJA KEUANGAN PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG TELUK BAYUR PADANG DITINJAU**

**DARI ANALISA LAPORAN ARUS KAS**

FINANCIAL PERFORMANCE PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BAYUR BAYUR PADANG BRANCH REVIEWED

FROM CASH FLOW ANALYSIS

**Rizki Edo, Rina Asmeri, Dica Lady Silvera**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi , Universitas Ekasakti

Jln. Veteran Dalam No. 26 B, Padang ( 25113), Indonesia

**ABSTRAK**

Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Teluk Bayur Cabang Padang dari tahun 2010 hingga 2014 dalam ukuran rasio arus kas terdiri dari lima indikator yaitu: rasio arus kas operasi, rasio cakupan dana saat ini, rasio belanja modal, rasio total utang dan rasio kecukupan kas saat ini. Pemrosesan data menggunakan analisis rasio, arus kas menggunakan data primer yang bersumber dari wawancara dengan bagian keuangan perusahaan, dan data sekunder dari dokumen resmi perusahaan seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kinerja Keuangan PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Cabang Padang berdasarkan rasio arus kas operasi dari 2010 ke 2014 dalam kondisi buruk, kecuali pada 2012 hingga 2013 dalam kondisi baik; (2) Kinerja Keuangan PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Cabang Padang berdasarkan rasio cakupan dana saat ini dari 2010 hingga 2014 dalam kondisi buruk; (3) Kinerja Keuangan PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Cabang Padang berdasarkan rasio belanja modal dari 2010 ke 2014 dalam kondisi buruk; (4) Kinerja Keuangan PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Cabang Padang berdasarkan rasio total utang dari 2010 ke 2014 dalam kondisi buruk, kecuali pada 2013 dalam kondisi baik; (5) Kinerja keuangan PT. Pelindo II (persero) Cabang Teluk Bayur Padang berdasarkan rasio kecukupan arus kas dari tahun 2010 hingga 2014 dalam kondisi buruk kecuali pada tahun 2011 dalam kondisi baik.

Kata kunci: Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan

*ABSTRACT*

*The financial report is very important information for users of financial statements in assessing a company's financial performance. This study aims to determine how financial performance PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Teluk Bayur Branch Padang from 2010 to 2014 in the measure of the ratio of cash flow consist of five indicators are: ratio of operating cash flow, current coverage ratio of funds, capital expenditure ratio, ratio of total debt and current adequacy ratio cash. Data processing using ratio analysis, cash flow using primary data sourced from an interview with the company's financial section, and secondary data from the company's official documents such as the history of the company and the organizational structure of the company. The results showed that: (1) Financial Performance PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Branch Padang based on the ratio of operating cash flows from 2010 to 2014 was in bad condition, except in 2012 through 2013 was in good condition; (2) Financial Performance PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Branch Padang based on current coverage ratio of funds from 2010 to 2014 was in bad condition;(3) Financial Performance PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Branch Padang based on the ratio of capital expenditure from 2010 to 2014 was in bad condition; (4) Financial Performance PT. Pelindo II (Persero) Teluk Bayur Branch Padang based on the ratio of total debt from 2010 to 2014 was in bad condition, except in 2013 was in good condition; (5) The financial performance of PT. Pelindo II (persero) Teluk Bayur Branch Padang based on cash flow adequacy ratio from 2010 to 2014 was in bad condition except in 2011 was in good condition.*

*Keywords: Statement of Cash Flows, Financial Performance*

**PENDAHULUAN**

Suatu perusahaan pada hakikatnya hanya memikirkan keuntungan yang besar dan pengorbanan yang serendah-rendahnya dengan melakukan apapun untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang. Tetapi seiring berjalannya waktu, perusahaan juga menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus memperhitungkan resiko yang dihadapi. Untuk dapat mengetahui kinerja setiap perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan pada satu periode. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Laporan arus kas dalam perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas bagi pihak manajemen, kreditor, dan investor khususnya pada periode tertentu

Laporan arus kas sebuah perusahaan bisa menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas didalam perusahaan tersebut. Investor bisa melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi atau lebih banyak didukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan. Kesulitan perusahaan untuk menghasilkan kas bisa mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Hal ini bisa menjadi indikator bagaimana manajemen melakukan evaluasi terkait usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan salah satu badan usaha milik Negara (BUMN) di sektor perhubungan yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan dan logistik yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain kegiatan usaha utamanya yaitu bidang jasa kepelabuhanan dan logistik, PT. Pelabuhan Indonesia II juga mengembangkan kegiatan usaha lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan Perseroan dan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Pelayanan dan kepuasan pelanggan sebagai kata kunci seluruh aktivitas perusahaan harus menjadi budaya dan etika setiap elemen perusahaan dalam pelaksanaan tugasnya, sebagaimana yang tercermin dalam visi dan misi perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

**Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur, Padang, Sumatera Barat. Alasan utama penulis mengapa tertarik malakukan penelitian di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang karena perusahaan tersebut merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Sektor Perhubungan yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan dan logistik serta berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan tersebut dilihat dari analisis rasio arus kas.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Horizontal. Menurut Dr.Kamir (2013), penelitian dengan metode analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga dapat diketahui perkembangan dari periode yang satu ke periode yang lain. Pada penelitian ini penulis menbandingkan laporan keuangan dari tahun 2010-2014. Dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh untuk mengukur kinerja keuangan maka digunakan alat analisis rasio arus kas menurut Darsono dan ashari (2005) dalam Afriyeni (2013). Jenis rasio arus kas tersebut yaitu:

1. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio arus kas operasi berada di atas satu berarti perusahaan mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi baik. Sebaliknya rasio arus kas operasi berada di bawah satu berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar dari aktivitas operasi, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik.

1. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio pengeluaran modal yang tinggi atau berada di atas satu berarti perusahaan mampu membiayai pengeluaran modal dari arus kas operasi, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi baik. Sebaliknya rasio pengeluaran modal berada di bawah satu kali berarti perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modal dari aktivitas operasi, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik.

1. Rasio Total Utang

Rasio total utang yang tinggi atau berada di atas 1 atau minimal 100% berarti perusahaan mampu membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal aktivitas normal operasi perusahaan, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi baik. Sebaliknya rasio total utang yang rendah atau berada di barada di bawah 1 atau kurang dari 100% berarti perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban dari aktivitas operasi, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik.

1. Rasio Cakupan Arus Dana

Rasio cakupan arus dana yang tinggi atau berada di atas satu berarti perusahaan mampu menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun dari laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi baik. Sebaliknya rasio cakupan arus dana yang rendah atau berada di bawah satu berarti perusahaan tidak mampu menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik.

1. Rasio Kecukupan Arus Kas

Rasio yang positif berarti perusahaan mampu menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka waktu lima tahun mendatang, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi baik. Sebaliknya rasio yang negatif berarti perusahaan tidak mampu menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban lima tahun mendatang, hal ini menandakan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik.

**HASIL PENELITIAN**

**Kinerja Keuangan Diukur Dari Rasio Arus Kas Operasi dari tahun 2010-2014**

Berikut adalah tabel yang menunjukan besarnya arus kas operasi dan jumlah kewajiban lancar yang akan digunakan dalam menghitung kinerja keuangan diukur dari rasio arus kas operasi dari tahun 2010-2014.

Tabel 4.1 Data mengenai rasio arus kas operasi (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Jumlah Arus Kas Operasi** | **Kewajiban Lancar** |
| 2010 | (22.007.157) | 36.783.631 |
| 2011 | 995.276 | 34.183.924 |
| 2012 | 65.174.467 | 64.696.983 |
| 2013 | 105.045.126 | 72.979.449 |
| 2014 | 42.142.852 | 68.411.748 |

Sumber : PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang

Hasil perhitungan kinerja keuangan diukur dari rasio arus kas operasi dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT. Pelindo II (Persero)

Cabang Teluk Bayur Padang(dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Jumlah Arus Kas Operasi** | **Kewajiban Lancar** | **%** |
| 2010 | (22.007.157) | 36.783.631 | (0,59) |
| 2011 | 995.276 | 34.183.924 | 0,02 |
| 2012 | 65.174.467 | 64.696.983 | 1,00 |
| 2013 | 105.045.126 | 72.979.449 | 1,43 |
| 2014 | 42.142.852 | 68.411.748 | 0,61 |
| *Average* AKO PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang Adalah : 0,49 | | | |

Sumber: Diolah Peneliti

**Kinerja Keuangan Diukur Dari Rasio Cakupan Arus Dana Dari Tahun 2010-2014**

Berikut adalah tabel yang menunjukkan besarnya EBIT, bunga, penyesuaian pajak, dan dividen preferen yang akan digunakan dalam menghitung kinerja keuangan diukur dari rasio cakupan arus dana dari tahun 2010-2014.

Tabel 4.3 Data mengenai rasio cakupan arus dana (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **EBIT** | **Pembayaran Bunga** | **Utang Pajak** | **Pembayaran Dividen** |
| 2010 | 5.593.409 | - | 1.121.694 | - |
| 2011 | 43.806.128 | - | 2.352.336 | - |
| 2012 | 27.494.763 | - | 4.103.531 | - |
| 2013 | 47.757.975 | 10.442 | 4.083.913 | - |
| 2014 | 42.771.063 | 10.306 | 3.894.222 | - |

Sumber : PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang

Hasil perhitungan kinerja keuangan diukur dari rasio cakupan arus dana dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4Rasio Cakupan Arus Dana PT. Pelindo II (Persero)

Cabang Teluk Bayur Padang (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **EBIT** | **Pembyr Bunga** | **Utang Pajak** | **Pembyr Dividen** | **Perputaran** |
| 2010 | 5.593.409 | - | 1.121.694 | - | 4,98 |
| 2011 | 43.806.128 | - | 2.352.336 | - | 18,62 |
| 2012 | 27.494.763 | - | 4.103.531 | - | 6,70 |
| 2013 | 47.757.975 | 10.442 | 4.083.913 | - | 11,69 |
| 2014 | 42.771.063 | 10.306 | 3.894.222 | - | 10,98 |
| *Average* CAD PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur padang Adalah : 10,59 | | | | | |

Sumber : Diolah Peneliti

**Kinerja Keuangan Diukur Dari Rasio Pengeluaran Modal Dari Tahun 2010 2014**

Berikut adalah tabel yang menunjukkan besarnya arus kas operasi dan pengeluaran modal yang akan digunakan dalam menghitung kinerja keuangan diukur dari rasio pengeluaran modal dari tahun 2010-2014.

Tabel 4.5 Data Mengenai rasio pengeluaran modal (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Arus Kas Operasi** | **Pengeluaran Modal** |
| 2010 | (22.007.157) | 2.154.817 |
| 2011 | 995.276 | 2.072.697 |
| 2012 | 65.174.467 | 256.289.666 |
| 2013 | 105.045.126 | 108.285.538 |
| 2014 | 42.142.852 | 43.278.676 |

Sumber : PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang

Hasil perhitungan kinerja keuangan diukur dari rasio pengeluaran modal dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Rasio Pengeluaran Modal PT. Pelindo II (Persero)

Cabang Teluk Bayur Padang (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Arus Kas Operasi** | **Pengeluaran Modal** | **Perputaran** |
| 2010 | (22.007.157) | 2.154.817 | -10,21 |
| 2011 | 995.276 | 2.072.697 | 0,48 |
| 2012 | 65.174.467 | 256.289.666 | 0,25 |
| 2013 | 105.045.126 | 108.285.538 | 0,97 |
| 2014 | 42.142.852 | 43.278.676 | 0,97 |
| *Average* PM PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang Adalah : -1,50 | | | |

Sumber : Diolah Peneliti

**Kinerja Keuangan Diukur Dari Rasio Total Utang Dari Tahun 2010-2014**

berikut adalah tabel yang menunjukkan besarnya arus kas operasi dan total utang yang akan digunakan dalam menghitung kinerja keuangan diukur dari rasio total utang dari tahun 2010-2014.

Tabel 4.7 Data mengenai rasio total utang (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Arus Kas Operasi** | **Total Utang** |
| 2010 | (22.007.157) | 46.374.533 |
| 2011 | 995.276 | 40.882.315 |
| 2012 | 65.174.467 | 104.457.104 |
| 2013 | 105.045.126 | 100.203.689 |
| 2014 | 42.142.852 | 90.730.167 |

Sumber : PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur

Hasil perhitungan kinerja keuangan diukur dari rasio total utang dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Rasio Total UtangPT. Pelindo II (Persero)

Cabang Teluk Bayur Padang (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Arus Kas Operasi** | **Total Utang** | **%** |
| 2010 | (22.007.157) | 46.374.533 | -0,47 |
| 2011 | 995.276 | 40.882.315 | 0,02 |
| 2012 | 65.174.467 | 104.457.104 | 0,62 |
| 2013 | 105.045.126 | 100.203.689 | 1,04 |
| 2014 | 42.142.852 | 90.730.167 | 0,46 |
| *Average* TU PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang Adalah : 0,33 | | | |

Sumber : Diolah Peneliti

**Kinerja Keuangan Diukur Dari Rasio Kecukupan Arus Kas Dari Tahun 2010-2014**

berikut adalah tabel yang menunjukkan besarnya EBIT, pembayaran pajak, pembayaran bunga, pengeluaran modal, dan rata-rata utang lancar selama lima tahun yang akan digunakan dalam menghitung kinerja keuangan diukur dari rasio kecukupan arus kas dari tahun 2010-2014.

Tabel 4.9 Data mengenai rasio kecukupan arus kas (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **EBIT** | **Pembayaran Pajak** | **Pembayaran Bunga** | **Pengeluaran Modal** | **Rata-rata Utang Lancar 5 Tahun** |
| 2010 | 5.593.409 | 4.267.536 | 0 | 2.154.817 | 55.411.147,4 |
| 2011 | 43.806.128 | 7.135.480 | 0 | 2.072.697 | 55.411.147,4 |
| 2012 | 27.494.763 | 9.921.883 | 0 | 256.289.666 | 55.411.147,4 |
| 2013 | 47.757.975 | 19.743.916 | 10.442 | 108.285.538 | 55.411.147,4 |
| 2014 | 42.771.063 | 19.733.610 | 10.306 | 43.278.676 | 55.411.147,4 |

Sumber : PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang

Hasil perhitungan kinerja keuangan diukur dari rasio kecukupan arus kas dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Rasio Kecukupan Arus Kas PT. Pelindo II (Persero)

Cabang Teluk Bayur Padang (dalam ribuan rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **EBIT** | **Pembayaran Pajak** | **Pemba yaran Bunga** | **Pengeluaran Modal** | **Rata-rata Utang Lancar 5 Tahun** | **perputaran** |
| 2010 | 5.593.409 | 4.267.536 | - | 2.154.817 | 55.411.147,4 | -0,01 |
| 2011 | 43.806.128 | 7.135.480 | - | 2.072.697 | 55.411.147,4 | 0,62 |
| 2012 | 27.494.763 | 9.921.883 | - | 256.289.666 | 55.411.147,4 | -4,30 |
| 2013 | 47.757.975 | 19.743.916 | 10.442 | 108.285.538 | 55.411.147,4 | -1,44 |
| 2014 | 42.771.063 | 19.733.610 | 10.306 | 43.278.676 | 55.411.147,4 | -0,36 |
| *Average* KAK PT. Pelindo II (Persero) Cabang Teluk Bayur adalah -1,09 | | | | | | |

Sumber : Diolah Peneliti

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan diukur berdasarkan lima indikator untuk mengukur kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang dari tahun 2010-2014. Berikut penulis sajikan tabel 4.11 mengenai hasil perhitungan rasio arus kas dari tahun 2010-2014.

Tabel 4.11 Rasio Arus Kas PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Cabang Teluk Bayur Padang dari tahun 2010-2014

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Rasio Arus Kas** | **Tahun** | | | | | **Rata-rata** |
| **2010** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** |
| Rasio Arus Kas Operasi | -0,59 | 0,02 | 1,00 | 1,43 | 0,61 | 0,49 |
| Rasio Cakupan Arus Dana | 4,98 | 18,62 | 6,7 | 11,69 | 10,98 | 10,59 |
| Rasio Pengeluaran Modal | -10,21 | 0,48 | 0,25 | 0,97 | 0,97 | -1,50 |
| Rasio Total Utang | -0,47 | 0,02 | 0,62 | 1,04 | 0,46 | 0,33 |
| Rasio Kecukupan Arus Kas | -0,01 | 0,62 | -4,30 | -1,44 | -0,36 | -1,09 |

Sumber : Diolah Peneliti

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Kinerja keuangan dilihat dari rasio arus kas operasi dari tahun 2010-2014 masing-masing adalah sebagai berikut: -0,59, 0,02, 1,00, 1,43, 0,61. Dari rasio yang dihasilkan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik kecuali pada tahun 2012 dan 2013 kinerja keuangan berada dalam kondisi baik.
2. Kinerja keuangan dilihat dari rasio cakupan arus dana dari tahun 2010-2014 masing-masing adalah sebagai berikut: 4,98 kali, 18,62 kali, 6,70 kali, 11,69 kali, dan 10,98 kali. Dari rasio yang dihasilkan kinerja keuangan pada tahun tersebut berada dalam kondisi baik.
3. Kinerja keuangan dilihat dari rasio pengeluaran modal dari tahun 2010-2014 masing-masing adalah sebagai berikut: -10,21, 0,48, 0,25, 0,97, dan 0,97. Dari rasio yang dihasilkan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik.
4. Kinerja keuangan dilihat dari rasio total utang dari tahun 2010-2014 masing-masing adalah sebagai berikut: -0,47, 0,02, 0,62, 1,04, dan, 0,46. Dari rasio yang dihasilkan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik kecuali pada tahun 2013 kinerja keuangan berada dalam kondisi baik.
5. Kinerja keuangan dilihat dari rasio kecukupan arus kas dari tahun 2010-2014 masing-masing adalah sebagai berikut: -0,04, 0,62, -4,30, -1,44, dan -0,36. Dari rasio yang dihasilkan kinerja keuangan berada dalam kondisi tidak baik kecuali nilai rasio pada tahun 2011 kinerja keuangan berada dalam kondisi baik disebabkan rasio bernilai positif.

**Saran**

1. Perusahaan memiliki arus kas operasi yang rendah dan sangat fluktuasi setiap tahunnya sehingga dalam kinerja aktivitas operasinya tidak bisa maksimal. Sebaiknya perusahaan mengkaji ulang apa yang menyebabkan arus kas dari aktivitas operasi yang rendah dan berfluktuasi setiap tahunnya.
2. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur sebaiknya melakukan analisa terhadap hutang-hutangnya, karena dari hasil analisa penulis jumlah hutang perusahaan begitu besar sementara hal itu tidak diikuti dengan kenaikan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan dengan keempat pelabuhan yang ada di Indonesia dengan menggunakan laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan.